

POLDA DIY GELAR OPERASI PATUH PROGO

Laka Lantas 2022 Meningkatkan 2.498 Kejadian

SLEMAN (KR) - Polda DIY menggelar apel gelar pasukan Operasi Patuh Progo 2023 di halaman Mapolda DIY, Senin (10/7). Apel dipimpin langsung Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan dan dihadiri pejabat utama serta para personel yang tergabung dalam satuan tugas (satgas) operasi.

Kapolda menyampaikan, berdasarkan hasil analisa dan evaluasi, angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. "Terdapat peningkatan sebanyak 2.498 kejadian, yakni pada tahun 2021 angka laka lantas sebanyak 5.374 kejadian, sedangkan pada 2022 terjadi 7.872 laka lantas. Operasi Patuh ini bertujuan mengamankan masyarakat dengan cara diberi kepatuhan," jelasnya.

Kapolda berpesan kepada para personel yang terlibat untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Sedangkan Dir Lantas Polda DIY Kombes Pol Alfian Nurrisal menyampaikan, operasi dilaksanakan selama 14 hari, mulai 10 Juli hingga 23 Juli 2023 dengan melibatkan 980 personel dari Polda DIY dan jajaran.

"Kami mengimbau masyarakat bisa tertib dan melaksanakan budaya berlalu lintas di jalan serta menjaga keselamatan," pesannya. (Ayu)-d



Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan memasangi pita tanda dimulainya Operasi Patuh Progo

PROSPEKTIF DAN KONDUSIF UNTUK BERINVESTASI PPD 2023, Momentum Bangkitkan Citra Sleman



Pembukaan PPD 2023 dengan memainkan permainan pletoan.

SLEMAN (KR) - Pameran Potensi Daerah (PPD) Kabupaten Sleman Tahun 2023 telah dibuka oleh Bupati Sleman Kustini di Lapangan Dunggung Sleman, Sabtu (8/7) sore. Pembukaan dilakukan secara simbolis dengan memainkan alat permainan tradisional Pletoan oleh Bupati bersama Wakil Bupati Danang Maharsa beserta jajaran OPD.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman Mae Rusmi melaporkan, PPD 2023 bertujuan mempromosikan berbagai potensi daerah dan kebudayaan yang ada di 17 kapanewon. Gelaran PPD 2023 merupakan rangkaian Hari Jadi ke-107 Sleman dengan mengusung tema 'Nyawiji Lan Murakabi Sesarengan Mbangun Sleman' yang dimaknai bersatu dan bermanfaat bagi semuanya. "PPD 2023 dirancang agar masyarakat Sleman dapat menikmati produk-produk UMKM dan produk seni budaya kreatif khas dari masing-masing kapanewon," ujarnya.

Dikatakan pula, PPD 2023 diselenggarakan selama 10 hari dari tanggal 7 Juli 2023 hingga 16 Juli 2023 di Gedung Serbaguna dan Komplek Lapangan Dunggung Sleman. Stan pameran terbagi dalam 9 zona yang terdiri dari BUMN, BUMD dan universitas sebanyak 19 stan, kuliner kekinian 20 stan, pendidikan 11 stan, UMKM swasta 30 stan, kapanewon dan OPD 66 stan, kuliner 72 stan, pertanian 25 stan dan otomotif & furniture Multi Produk 63 stan dengan

total 306 stan pameran. Selain itu, juga diramaikan dengan pentas kusik dan hiburan, talkshow temu komunitas, pementasan seni budaya, Sleman bersholawat, lomba menggambar, dan tentu saja pameran.

Sementara Bupati mengaku bersyukur PPD kembali dilaksanakan setelah 3 tahun ditunda karena pandemi Covid-19. Diharapkan dengan digelarnya kembali PPD tahun ini menjadi momentum kebangkitan Kabupaten Sleman dalam mendorong pemulihan perekonomian serta membangun citra Kabupaten Sleman sebagai daerah yang prospektif dan kondusif untuk investasi.

"Upaya pemulihan perekonomian dan meningkatkan ekonomi masyarakat terus kami upayakan. Melalui PPD saya berharap dapat mengenalkan berbagai potensi Sleman dalam membangun citra Kabupaten Sleman," ujarnya

Bupati menambahkan, dengan kolaborasi antara kegiatan ekonomi, seni budaya dan pertunjukan yang ada di PPD ini dimaksudkan untuk menjadi sarana bagi masyarakat dalam mempromosikan produknya, mengekspos potensinya dan menyajikan karya-karya kreatif dengan target pengunjung 1.000 hingga 2.000 orang per hari.

"PPD 2023 adalah pekan pesta rakyat Kabupaten Sleman. Semoga menjadi ajang berkreatasi, menjalin relasi, dan tentunya mencari rezeki," pungkasnya. (Has)-d

Puslaiklambangjaau Gelar Flying Supervisor

SLEMAN (KR) - Pusat Kelaikan dan Keselamatan Terbang dan Kerja Angkatan Udara (Puslaiklambangjaau) menggelar Flying Supervisor Workshop di Ruang Mini Teater Muspudirla, Senin (10/7).

Acara tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara melaksanakan pengawasan dalam operasi penerbangan.

Wakil Kepala Pusat Kelaikan dan Keselamatan Terbang dan Kerja Angkatan Udara Marsekal Pertama TNI Djoko Tjahjono menjelaskan, Flying Supervisor Workshop merupakan salah satu hasil program kerja sama antara TNI Angkatan Udara dengan Royal Australian Air Force di bidang kelaikan dan keselamatan terbang dan kerja. Diharapkan pelaksanaan Flying Supervisor Workshop dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara melaksanakan pengawasan dalam operasi penerbangan sehingga dapat berjalan de-



Marsekal Pertama TNI Djoko Tjahjono bersama narasumber dan peserta Flying Supervisor Workshop.

ngan lancar dan aman.

"Manfaatkan dengan baik Flying Supervisor Workshop ini sebagai upaya membekali diri tentang pengetahuan dan perilaku yang diperlukan agar dapat mengawasi pelaksanaan penerbangan sehingga dapat berjalan dengan lancar dan aman," tegas Djoko saat membacakan amanat Kepala Puslaiklambangjaau Marsekal Muda TNI Hari Mursanto.

Dikatakan, Flying Supervisor Workshop dilaksanakan selama 5 hari

yaitu 10 sampai 14 Juli 2023. Workshop diikuti 25 instruktur penerbang yang berasal dari perwakilan skadron-skadron di jajaran TNI Angkatan Udara. Sementara nara sumber selain dari personel TNI Angkatan Udara juga dari Royal Australian Air Force.

"Kami berharap, materi yang disampaikan dalam Flying Supervisor Workshop dapat menjadi referensi untuk pembinaan safety di satuan yang muaranya pencapaian zero accident," pintanya. (Sni)-d

DPK SLEMAN GELAR SARASEHAN LITERASI Bangunkerto, Rintisan Kalurahan Gemar Membaca

TURI (KR) - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kabupaten Sleman mengadakan acara Sarasehan Rintisan Kalurahan Gemar Membaca dengan tema 'Peningkatan Literasi Masyarakat Kalurahan Bangunkerto untuk Kesejahteraan dan Budaya Cabe Merah dan Cabe Hijau'. Sarasehan sekaligus pencaangan Kalurahan Bangunkerto sebagai Rintisan Kalurahan Gemar Membaca dibuka Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sleman Dra Sri Wantini MPd, dihadiri Panewu Anom Kapanewon Turi Azwar Effendi serta 40 warga Kalurahan Bangunkerto Turi, Senin (10/7).

Sri Wantini menyampaikan mengenai kemampuan literasi yang menghasilkan sebuah karya. Orang yang memiliki literasi tinggi akan menjadikan seseorang bijaksana.

"Rintisan Kalurahan

Gemar Membaca mempunyai harapan meningkatnya kegemaran membaca di kalangan masyarakat Kalurahan khususnya di Bangunkerto Turi. Masyarakat dengan kategori gemar membaca akan lebih meningkat levelnya

menjadi masyarakat dengan memiliki budaya membaca. Peran perpustakaan kalurahan sangat dibutuhkan untuk memunculkan budaya baca pada masyarakat," ujarnya.

Sementara Panewu Anom Azwar Effendi sebagai narasumber menyampaikan mengenai komitmen peningkatan literasi di Kapanewon Turi. Narasumber lainnya, Dr H Muhsin Kalida SAg MA MPd, penulis dan juga seorang Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberi motivasi dalam mengembangkan literasi di Kalurahan.

"Awal mula menulis harus didasari dengan membaca," jelasnya. (Has)-d



Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sleman Sri Wantini membuka sarasehan.

UNTUK MEMBANGUN SINERGITAS Orangtua Siswa SMAN 1 Seyegan Ikut Upacara

SEYEGAN (KR) - SMAN 1 Seyegan menghadirkan orangtua siswa baru untuk ikut dalam upacara Masa Pengetahuan Lingkungan Sekolah (MPLS) hari pertama, Senin (10/7). Tujuannya untuk membangun sinergitas dan hubungan yang selaras antara sekolah dengan orangtua. Harapannya nanti dapat melahirkan lulusan yang berkarakter mulia dan beprestasi.

Kepala SMAN 1 Seyegan Kristya Mintarja SPd MEdSt menjelaskan, dalam MPLS kali ini sekolah mengundang orangtua siswa baru untuk ikut dalam upacara. Dengan kehadiran orangtua tersebut sebagai simbol orangtua menyerahkan anaknya ke sekolah.

"Secara simbolis orangtua menyerahkan anaknya ke sekolah untuk dibimbing, dibina dan dididik. Harapannya siswa baru ini nantinya dalam menjadi anak yang memiliki karakter dan berprestasi," jelas Mintarja.

Di samping itu, kehadi-

ran orangtua ini juga cukup penting dalam rangka membangun sinergitas antara orangtua dan sekolah. Sehingga nantinya ada hubungan yang selaras, serasi dan seimbang antara sekolah dan orangtua dalam mendidik anak.

"Dalam mendidik anak, tidak bisa diserahkan sepenuhnya kepada sekolah. Tapi orangtua dan sekolah harus terus bersinergi supaya anak memiliki karakter dan prestasi tinggi," tegasnya.

Dalam kesempatan itu, SMAN 1 Seyegan juga menghadirkan perwakilan alumni yang telah berhasil masuk perguruan tinggi negeri. Tujuannya untuk memberikan motivasi kepada siswa baru dalam belajar agar bisa diterima di perguruan tinggi negeri di sejumlah wilayah. Semoga jumlah ini akan semakin bertambah sehingga bisa motivasi para siswa," pungkasnya. (Sni)-d



Para orangtua siswa baru mengikuti upacara pembukaan MPLS.

BENTUK KEPEDULIAN DI DUNIA PENDIDIKAN

BRI Sleman Beri Beasiswa 76 Mahasiswa Amikom

SLEMAN (KR) - Kantor Cabang BRI Sleman memberi beasiswa pendidikan kepada 76 mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta. Beasiswa ini sebagai bentuk kepedulian BRI terhadap dunia pendidikan. Harapannya dengan beasiswa tersebut tidak ada mahasiswa yang putus kuliah karena keterbatasan biaya.

Pemimpin Cabang BRI Sleman Yudha Kencana Saputra menjelaskan, masing-masing mahasiswa ini mendapat beasiswa Rp 3,5 juta dari BRI, sehingga total yang diberikan kepada 76 mahasiswa sebesar Rp 266 juta. Beasiswa ini merupakan program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk bidang pendidikan.

"Beasiswa ini sebagai bentuk kepedulian kami terhadap dunia pendidikan. Kami tidak ingin ada mahasiswa yang putus kuliah

karena keterbatasan biaya," jelas Yudha dalam penyerahan bantuan beasiswa mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta, Senin (10/7).

Yudha menuturkan, kontribusi BRI terhadap dunia pendidikan, khususnya bagi Universitas Amikom tidak hanya sampai di sini. Namun pihaknya berharap dapat memberikan kontribusi yang lebih besar lagi. "Kami ingin kerja sama tidak hanya sampai di sini saja. Kami berharap ada event tahunan antara BRI dengan Universitas Amikom seperti pameran maupun festival film yang bisa booming," ujarnya.

Rektor Universitas Amikom Yogyakarta Prof Dr M Suyanto MM mengapresiasi beasiswa yang diberikan BRI kepada 76 mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta. Tentu beasiswa ini sebagian bentuk penghargaan dari BRI

kepada Universitas Amikom Yogyakarta. "Kami ini bekerja sama dengan BRI belum lama, tapi BRI sudah memberikan apresiasi kepada Universitas Amikom Yogyakarta cukup besar. Harapan kami, Universitas Amikom Yogyakarta menjadi lebih besar lagi dengan adanya dukungan dari BRI," ujarnya.

Salah satu penerima beasiswa, Koffiah Aisyah

Nur Amini mengucapkan terima kasih atas beasiswa dari BRI. Bantuan tersebut dapat mengurangi beban orang tua dan semoga menjadi pelecut dalam kuliah.

"Beasiswa ini akan sangat bermanfaat bagi kami. Ini menjadi wadah kami untuk terus berusaha dan lebih bersemangat lagi ketika di bangku perkuliahan," ucapnya. (Sni)-d



Yudha (kedua dari kiri) secara simbolis menyerahkan beasiswa ke mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta.